








Lampiran 01. Kartu Data

No	Kategori Diskriminasi	Analisis	Dialog/ Ekpresi Diskriminasi	Adegan (<i>screenshot</i>)
1	<i>Statistical Discrimination and Profiling</i>	<p>Pada selebaran yang ditaruh di depan toko, tertulis “<i>nenrei fumon</i>” yang berarti “tanpa batas umur”.</p> <p>Ketika Tokue menawarkan dirinya untuk bekerja. Sentaro menolak lamaran kerja Tokue.</p> <p>Sentaro bahkan mengatakan, kalau pekerjaan di tokonya berat dan bisa saja Tokue sakit pinggang. Ini merupakan penolakan halus dengan menggunakan bahasa yang terkesan mengkhawatirkan lawan bicara. Tetapi, tidak karena harusnya bila Sentaro memang tidak berniat memperkerjakan lansia. Selebaran lowongan kerja yang ditempel di</p>	<p>S: (Mengisyaratkan ke Wakana untuk memanggil Sentaro)</p> <p>W: あのう. . .</p> <p>Ano.</p> <p>S: うん? いらっしゃい</p> <p>Un? Selamat datang!</p> <p>T: これ、アルバイト、これ本当に年齢不問なの。</p> <p>Pekerjaan paruh waktu ini, ini benar tanpa batas umur?</p> <p>S: はい!</p> <p>Hah?</p> <p>T: 私..あのね私ダメかしら?</p> <p>Saya, apakah saya bisa melamar?</p> <p>S: はあ?</p> <p>hah?</p> <p>T: こういう仕事一度してみたかったんで。</p>	 <p>Tokue mengisyaratkan ke Wakana untuk memanggil Sentaro (00.07.09)</p>  <p>Sentaro melihat Tokue dalam kurun waktu yang lama (00.07.35)</p>


	<p>depan toko, sudah dari awal diberikan batas umur. Maka, penolakan Sentaro ini bukan berdasar pada Tokue merupakan lansia renta, tetapi identitas yang menempel padanya. Tangan Tokue memiliki kekhasannya, yang diakibatkan oleh penyakit kusta yang pernah diderita.</p> <p>Sebelum memasuki adegan ini, banyak <i>Scene</i> yang menyorot tangan Tokue. Sentaro yang awalnya berbicara sambil melihat lekat ke arah Tokue, mulai menghindari untuk bertatapan lama-lama.</p> <p>Sentaro mulai tidak nyaman, dengan terus melakukan kegiatannya sambil menjawab singkat perkataan Tokue. Di akhir adegan Sentaro memberikan</p>	<p>Pekerjaan seperti ini, saya sangat ingin mencobanya sekali seumur hidup. Hehehe</p> <p>S: <u>おいくつですか？</u></p> <p>Berapa umur Anda?</p> <p>T: <u>まんぜ 67</u></p> <p>67 tahun.</p> <p>S: <u>うち 安いんですよ。今時 600 円ですよ。</u></p> <p>Di sini bayarannya murah. Kalau sekarang 600 yen.</p> <p>T: <u>あら、時給 300 円でいいのよ。300 円で</u></p> <p>Ara, gaji per jam nya cukup 300 yen saja. 300 yen cukup</p> <p>S: <u>300 円？</u></p> <p>300 yen?</p> <p>T: <u>はい</u></p> <p>Iya</p> <p>S: <u>いや、でもちょっと無理だ</u></p> <p><u>と思うんで</u></p> <p>Hmm, sepertinya tidak mungkin saya memperkerjakan Anda.</p>	 <p>Sentaro mulai tidak tidak menatap Tokue dalam waktu yang lama seperti sebelumnya</p> <p>(00.07.42)</p>
--	---	---	---



	<p><i>dorayaki</i> pada Tokue dan meminta Tokue untuk tidak membayar. Pertanyaan Tokue tentang “Siapa yang menanam bunga sakura ini?” dijawab dengan nada agak ketus oleh Sentaro.</p> <p>Ketika Tokue berpamitan, Sentaro hanya diam dan memandang lekat punggung Tokue yang berjalan menjauh</p>	<p>T:私、よいとくえといいます。</p> <p>Nama saya Yoshii Tokue.</p> <p>S:<u>腰悪くしちゃいますよ。案外ね</u></p> <p>Pinggang Anda akan jadi sakit loh. Ini tidak seperti bayanganmu.</p> <p>T:うん？</p> <p>hm?</p> <p>S:<u>案外！力仕事なんですよ。</u></p> <p>どうぞ (Memberikan sebungus <i>dorayaki</i>)</p> <p>Ini tidak seperti bayanganmu. Pekerjaan ini memerlukan tenaga. Silakan</p> <p>T: (Tokue merogoh tas)</p> <p>S:あのう、お金大丈夫です。</p> <p>どうぞ</p> <p>Ano.., tidak perlu dibayar. Silakan</p> <p>T:あのうね。この桜誰が植えたの</p> <p>Ano, apa kamu tahu siapa yang membesarkan pohon sakura ini?</p>
--	--	---


			<p>S: <u>ここで育ったことわけじゃないんで</u></p> <p>Entahlah, saya tidak dibesarkan di sini</p> <p>T: また来るわね。じゃあね</p> <p>Saya akan datang lagi. Sampai jumpa</p>	
2	<i>Statistical Discrimination and Profiling</i>	<p>Saat melihat Tokue mendatangi tokonya lagi, Sentaro tidak menyapa dan langsung menanyakan alasan kedatangan Tokue.</p> <p>Ketika Tokue menyerahkan kerta yang berisikan tulisan namanya dalam kanji, Sentaro menerima dan melihat sekilas. Lalu mengembalikannya kembali pada Tokue sambil mengatakan kalau dirinya tidak bisa menerima Tokue. Seolah mengerti alasan Sentaro tidak</p>	<p>(Tokue mendatangi toko Sentaro)</p> <p>S: あ、えと何か？</p> <p>Oh..Hm, ada apa？</p> <p>T: えい！ (merogoh tas)</p> <p>漢字でこう書くのよ、私。</p> <p>Eit! (merogoh tas)</p> <p>Nama saya ditulis seperti ini dalam kanji.</p> <p>S: <u>バイト無理なんで、ちょっとすみません</u></p> <p>Maaf, Saya tidak bisa menerima Anda (part-time)</p> <p>T: 見ての通り、指がちょっと不自由なのね。だから、もう</p>	 <p>Sentaro melihat Tokue tanpa menyapanya (00.12.20)</p> 


	<p>mempekerjakannya, Tokue membahas tangannya yang tidak seperti orang pada umumnya. Saat itu, Sentaro tidak terlihat terkejut, dan malah merespon dengan “Apanya?”. Padahal sudah jelas-jelas, Tokue membicarakan tentang dirinya yang ingin bekerja. Setelahnya Sentaro juga merepon singkat yang intinya, bukan masalah upah per jam yang membuat dirinya tidak dapat mempekerjakan Tokue. Sama seperti adegan penolakan Tokue di awal. Sentaro berbicara dengan nada datar, enggan, dan menghindari kontak mata. Kesana-kemari melakukan pekerjaannya, sambil menjawab pertanyaan Tokue seadanya. Sikap pengabaian dan</p>	<p>少し、あの安くしていいのよ。200円</p> <p>Seperti yang kamu lihat, jari saya agak cacat. Karena itu, tidak masalah kalau dibayar lebih murah. 200 yen saja.</p> <p>S: <u>何がですか</u></p> <p>Apanya?</p> <p>T: 時給!</p> <p>Gaji perjamnya!</p> <p>S: <u>そういうことじゃなくて</u></p> <p>Bukan itu masalahnya.</p> <p>T: お兄さん、この餡。お兄さん作ってるの?</p> <p>Pasta kacang merah di sini, apakah Anda yang membuatnya sendiri?</p> <p>S: <u>それはまあ、企業秘密です。</u></p> <p>Itu...rahasia perusahaan</p> <p>T: 企業って、あなたこんな小さい所? 私さっき、このどら焼き食べてみたのね。皮はまあまあだったと思うのよ。</p>	<p>Sentaro langsung mengembalikan kertas berisi nama Tokue setelah melihatnya sekilas (00.12.44)</p>  <p><i>Close-up</i> tangan Tokue (00.12.47)</p>  <p>Tokue mendongakkan kepala dan badannya ke</p>
--	--	--	---

		<p>tidak memberikan kesempatan kepada Tokue untuk mengobrol, menunjukkan bahwa Sentaro tidak ingin untuk lebih dekat.</p>	<p>でも、ちょっと餡がねえ。ちよっと。 .</p> <p>Perusahaan...? Di tempat kecil ini? Tadi saya makan dorayaki yang kamu berikan. Kulitnya lumayan sih, tapi pasta kacang merahnya agak...</p> <p>S:餡は難しいですよ。</p> <p>Pasta kacang merah sulit dibuat tahu</p> <p>T:はい？</p> <p>Iya?</p> <p>S:餡作ったことがあるんですか？</p> <p>Memangnya Anda pernah membuat pasta kacang?</p> <p>T:ずっと作ってきたのよ。もう 50 年もう</p> <p>Saya sudah lama membuatnya. Sudah 50 tahunan</p> <p>S:50 年？</p> <p>50 tahun?</p> <p>T:そう、半世紀の。お兄さん、餡は気持ちよく、兄さん</p>	<p>dalam toko lewat jendela (00.13.50)</p>
--	--	---	---	--



			<p>Benar, sudah setengah abad. Pasta kacang itu dibuat dengan parasaan</p> <p>S: <u>やっぱ、ちょっと雇えない</u> <u>んで、すみません。</u></p> <p>Maaf, saya tidak bisa mempekerjakan anda</p> <p>T: <u>これちょっと食べてみて</u></p> <p>Coba makan ini ya</p> <p>S: <u>なんですか。これなんですか？！</u></p> <p>Apa ini? Ini apa?</p>	
3	<i>Intentional, Explicit Discrimination</i>	<p>Istri pemilik toko menyampaikan rumor yang beredar sejak Tokue muncul dan membantu Sentaro melayani pelanggan. Dalam rumor yang beredar, tangan Tokue yang cacat menjadi sorotan dan diasosiasikan dengan penyakit kusta (<i>Hansen-byo</i> dalam bahasa Jepang). Dalam percakapan Istri pemilik toko juga menceritakan betapa menakutkannya penyakit kusta, ia</p>	<p>OB: <u>ちょっとごめんね</u></p> <p>Saya ganggu sebentar ya</p> <p>S: <u>あれ、奥さん？</u></p> <p>Hee, Bu?</p> <p>OB: <u>噂なんだけどね。ここにアルバイト来ている人ね。</u></p> <p>Ada rumor yang beredar tentang orang yang bekerja paruh waktu di sini.</p> <p>S: <u>あ、とくえさん？</u></p> <p>Oh, Tokue?</p> <p>OB: <u>とくえさんっていうの。あんた何も教えてくれないから</u></p>	 <p>Istri pemilik toko mengatakan secara eksplisit rumor tangan Tokue yang diasosiasikan dengan kusta</p>

		<p>memunculkan ekspresi wajah yang ketakutan, tidak nyaman, dan khawatir (jenis ekspresi yang tidak bersahabat). Di akhir pemilik toko memutuskan untuk memecat Tokue secara sadar. Dia tahu keputusannya akan merugikan Tokue dan bertujuan untuk mengakhiri hubungan kerja karena statusnya sebagai penyintas kusta. Tindakan pemecatan itu sendiri adalah tindak diskriminasi disengaja (<i>intentional</i>). Walaupun istri pemilik toko tidak menunjukkan rasa benci secara personal. Dia tidak menerima kenyataan bahwa Tokue sudah bebas keluar-masuk sanatorium karena sudah sembuh. Berkali-kali mengungkapkan betapa</p>	<p>Oh, namanya Tokue. Kamu sih tidak memberi tahu saya. S: いや、だから。もう、餡作りを手伝ってもらっているって Bukan begitu. Dia hanya saya minta untuk membuat pasta kacang OB: <u>店にも出てるんでしょう。</u> <u>私の知り合いが言うのよね。</u> <u>その人、指が不自由なんだよね。</u> Tapi juga ikut melayani pelanggan kan. Orang itu, jari tangannya cacat kan? S: まあ、そういういわればちよっと Yahh, kalau dibilang seperti itu, agak.. OB: <u>知り合いが言うにはね、癩じゃないかって。</u><u>今はハンセン病とかと言うんだよね。</u><u>あの人おいくつなの？</u></p>	 <p>Wajah istri pemilik toko yang terlihat tidak percaya dan khawatir, setelah mengetahui Tokue tinggal di sanatorium (00.46.35)</p>  <p>Istri pemilik toko khawatir dan takut rumor semakin menyebar dan merugikan toko (00.47.45)</p>
--	--	--	---	--

		<p>mengerikannya penyakit yang dibawa oleh pengidap kusta.</p> <p>Walaupun, ia bilang bahwa ini demi tokonya. Tapi dia dengan sadar ingin memecat Tokue dan dengan sadar menjelek-jelekkan Tokue.</p>	<p>Kenalanku bilang, jangan-jangan itu kusta. Kalau tidak salah, sekarang namanya <i>hansen-byo</i>. Orang itu umurnya berapa?</p> <p>S: 70 なかばです。その割元気良くて</p> <p>Sekitar pertengahan 70 tahun. Tapi sangat sehat</p> <p>OB: で、どこに住んでいるのあの人？</p> <p>Dia tinggal di mana?</p> <p>S: (Menyerahkan kertas alamat Tokue)</p> <p>OB: これらい病者を隔離しているところ。療養所があるところ。この縮れた字</p> <p>Ini kan sanatorium pasien kusta. Tempat isolasinya. Tulisan ceker ayam ini..</p> <p>S: でも、もう治っているって</p> <p>Tapi, dia bilang sudah sembuh</p> <p>OB: それは、本人はそう言うですよよ。あんた知ってる？らしい病ってさ、ひどいことになる</p>	 <p>Istri pemilik toko dengan mata yang penuh dengan keyakinan meminta Sentaro untuk memecat Tokue (00.48.02)</p>
--	--	---	---	--


		 <p>と、指が落ちたりするのよ。</p> <p>鼻とかも溶けちゃったりして</p> <p>Ya pastinya dia bilanginya sudah sembuh. Kamu tahu tidak? Orang yang terkena kusta perlahan-lahan jarinya akan lepas. Bahkan hidungnya pun meleleh.</p> <p>S: とくえさん、指もあります、鼻もあります。</p> <p>Tokue jarinya ada, hidungnya juga masih ada.</p> <p>OB: <u>良く分からないけど。昔は</u> <u>さ、一生も一生監禁者も病気</u> <u>だったんだよ。らい病って、</u> <u>小さい時見たことあるの。あ</u> <u>の、お寺。お寺境内とかさ、</u> <u>あの人達が居て。それで、そ</u> <u>ういう人達が通ったあと。保</u> <u>健所が消毒してくるのよ。</u></p> <p>Saya tidak terlalu tahu sih. Tapi dulu, semua yang diisolasi tidak pernah sembuh sampai akhir hayatnya. Saya pernah lihat waktu kecil. Di kuil itu orang yang</p>	
--	--	--	--

		<p>terjangkit kusta diseret, dan para petugas menyemprotkan disinfektan dimana-mana.</p> <p>S: いや、でも。奥さん。この店は、とくえさんの館で。館のお陰でこんなに繁盛したんですよ</p> <p>Tapi Bu, berkat Tokue toko ini jadi ramai seperti ini.</p> <p>OB: それは分かっているけど。でもよ、<u>私に連れた字の人達は周りの人なんか喋っちゃった</u> <u>ら、この店もう終わりよ。</u></p> <p>Kalau itu, saya sudah tahu. Tapi kalau rumor ini menyebar dengan luas. Toko ini pun akan berakhir.</p> <p>S: 誰が遠告げ口が来たんですか</p> <p>Siapa yang mengatakan hal kejam seperti itu?</p> <p>OB: そんなこと誰ってでもいいでしょう。<u>とにかく辞めてもらわないと。</u></p>	
--	--	--	--

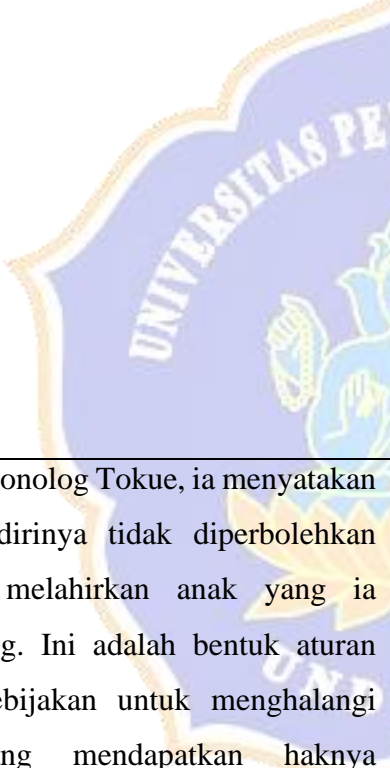

			<p>Ya tidak ada hubungannya dengan siapa yang menyebarkan. Pokoknya kamu harus memecatnya.</p> <p>OB:すみません、しばらく時間をください</p> <p>Maaf, bisa tolong berikan saya waktu untuk memikirkan.</p>	
4	<p><i>Subtle, Unconscious, Automatic Discrimination</i></p>	<p>Istri pemilik toko mulai gusar sambil menunjuk ke arah “<i>shoudoku</i>” yang berarti disinfektan/ <i>hand-sanitaizer</i>. Ia mengeluarkan gerakan-gerakan tangan yang agak panik dan tidak nyaman. Istri pemilik toko, menyekat poni sampingnya dengan cepat lalu menggaruk hidungnya, diikuti dengan kedipan mata berulang kali.</p> <p>Ia berkali-kali mensanitasi tangannya dengan <i>hand-sanitizer</i>, menggosok tangannya berkali-kali.</p>	<p>PT:あれ、取って！消毒する、消毒するやつ。私だってね、好きで言ってんじゃないのよ。内の人が、この店を任せたのはせんたろさん。あんたなんだから。あんたがここの店長なんだから。それに、あたしたちが肩代わりした支払うよ。あんたがまだ残っているのよ。とにかく、頼んだわよ。</p> <p>Ambilkan itu! Saya mau menyterilisasi tangan saya, ambilkan <i>hand-sinitaizer</i>. Saya juga tidak mengatakan ini karena</p>	 <p>Istri pemilik toko meminta kepada Sentaro untuk mengambilkan <i>hand-sanitaizer</i> (00.48.17)</p> 

		<p>Tidak menunjukkan verba eksplisit yang menghina. Ini merupakan reaksi otomatis bawah sadar yang muncul melalui perilaku kebersihan yang dilebih-lebihkan. Tindakan ini menyiratkan secara tidak langsung bahwa “toko” sudah terkontaminasi karena keberadaan Tokue. Adegan ini teridentifikasi sebagai salah satu tindak diskriminasi stereotip implisit (penyintas kusta), bahwa kusta menyebar dan perlu sanitasi dengan disinfektan.</p>	<p>suka dia dipecat. Suami saya mempercayakan toko ini kepada kamu Sentaro. Kamu itu kepala toko ini. Selain itu, kami loh yang membayar tebusanmu. Kamu masih ada hutang dengan kami. Pokonya tolong ya, pecat dia.</p>	<p>Istri pemilik toko langsung memompa <i>hand-sanitaizer</i> dan menggosokkan tangannya dengan cepat (00.48.30)</p>  <p>Istri pemilik toko memompa <i>hand-sanitaizer</i> beberapa kali dan menggosok tangannya lagi (00.48.36)</p> 
5	Organizational Processes	<p>Pada saat itu, pemerintah melakukan isolasi paksa terhadap penderita kusta, melarang kontak dengan orang-orang di luar sanatorium. Hingga aturan Undang-Undang</p>	<p>S: らい病予防法廃止されたのは 1996 年で、それまで巨星隔離されてきたん</p> <p>Undang-Undang pencegahan kusta dicabut pada tahun 1996.</p>	<p>Senior Wakana membacakan buku yang</p>

		Pencegahan Kusta dicabut pada 1996.	Hingga saat itu, mereka di isolasi secara paksa.	berisi informasi tentang kusta (01.05.42)
6	<i>Subtle, Unconscious, Automatic Discrimination</i>	<p>Musik yang tenang lalu meredup ketika Tokue dan Sentaro berbicara, setelahnya hanya suara angin berhembus dan keheningan.</p> <p>Setelah Tokue bekerja sendiri di hari Sentaro tidak bekerja, Tokue melayani tamu memasak kulit <i>dorayaki</i> dan terlihat langsung oleh pelanggan. Perlahan-lahan toko menjadi sepi.</p> <p>Tidak ada yang datang. Orang-orang yang berlalu lalang, berjalan cepat menghindari interaksi. Ini mengidentifikasikan bahwa ada</p>	<p>(Di hari yang sejuk dan cerah orang-orang berjalan dengan cepat di depan toko <i>dorayaki</i> Sentaro. Bahkan ketika Sentaro dan Tokue mencoba membuat kontak mata, orang-orang hanya lewat begitu saja)</p>	 <p>Bayangan orang-orang berjalan dngan cepat terpantul di pintu kaca toko <i>dorayaki</i> Sentaro(01.07.45)</p>  <p>Seseorang melewati toko <i>dorayaki</i> Sentaro dengan</p>


		<p>stereotip implisit yang muncul karena rumor “Tokue penyintas kusta” , mengakibatkan orang-orang secara otomatis memilih untuk tidak berbelanja ke sana karena rasa takut. Bukan karena ingin menyiksa Tokue.</p>		<p>langkah cepat dan kepala agak menunduk(01.07.45)</p>
7	Organizational Processes	<p>Tokue menceritakan awal ketika ia datang bersama dengan kakaknya ke sanatorium adalah awal ia mulai tinggal di situ. Kira-kira ketika Tokue seumurannya dengan Wakana. Kakak Tokue mengatakan kalau memang benar Tokue mengidap kusta. Ia harus pergi meninggalkan Tokue di sanatorium. Bahkan Tokue tidak dibiarkan untuk mengimpor barang-barang berharga yang ia bawa, semuanya dibakar. Ini</p>	<p>W: とくえさん。こんにちは元気でしたか Tokue, bagaimana kabarnya? T:二人とも Wah, kalian berdua W:この子マーヴっていいます Ini peliharaan saya Malvi T:綺麗な黄色ね、マーヴちゃん。へえ、内の人が旅立ってからちょうど、10 年になるの。一人ぼっちで、寂しかったからマーヴィちゃんきてくれてちょうど良かった。</p>	 <p>Tokue menceritakan bagaimana kakaknya harus meninggalkannya di sanatorium (01.23.52)</p>

		<p>adalah bentuk kebijakan yang merampas hak kepemilikan seseorang. Tokue dipisahkan dari keluarganya, hingga ia sudah menjadi wanita tua karena Undang-Undang Pencegahan Kusta dan gerakan-gerakan berlebihan yang dilakukan pemerintah. Dengan dalih pengobatan, mereka dikurung.</p>	<p>Wah Malvi warna kuningnya cantik sekali. Suami saya sudah meninggal tepat 10 tahun yang lalu. Aku kesepian dan agak sedih, syukurlah sekarang ada Malvi.</p> <p>W : とくえさんはいつからここにいますか。</p> <p>Tokue, sejak kapan kamu tinggal di sini?</p> <p>T : <u>わかなちゃんぐらいの頃より。随分昔ね。兄と二人でここまでに来て。駅降りた所でようやく。兄はね「多分、お前はらい病だから。もし、そうだったら俺はお前を置いて、置いて戻らないといけな</u> <u>いからね」。母はね。徹夜でブラウス縫ってくれたの。ど</u> <u>こにあんな物があつたかと思</u> <u>って___の白い布。あたしそ</u> <u>んなもの着たことがなかった</u> <u>から。．．でもここに来ると、</u></p>	
--	--	---	--	--

		 <p> <u>今まで来てた物も持ち物もみんな処分されちゃうの。永遠に消えてしまったのね</u> Kira-kira seumuran Wakana. Dulu, aku datang ke sini dengan kakakku. Di stasiun kakakku berkata, “Kamu sepertinya terkena kusta. Kalau benar terjangkit, aku harus pergi dan meninggalkanmu di sini”. Ibuku membuatkanku sebuah gaun dengan kain berwarna putih sampai begadang. Karena saya tidak pernah memakai gaun. Tapi setelah datang ke sini. Semua yang saya punya dibakar. Semuanya hilang. </p>	
8	Organizational Processes	<p> Pada monolog Tokue, ia menyatakan kalau dirinya tidak diperbolehkan untuk melahirkan anak yang ia kandung. Ini adalah bentuk aturan dan kebijakan untuk menghalangi seseorang mendapatkan haknya sebagai manusia. Pemerintah dengan kebijakannya yang berorientasi pada </p> <p> W : よしこさん、こんにちは Selamat siang, Yoshiko Y : あのう、とくちゃん亡くなったの。三日前です。とくちゃんがいったのは肺炎だった。2人にとくちゃんの想いを通じたのね Hmm..Tokue sudah meninggal. 3 hari yang lalu. Ia meninggal </p>	

	<p>“penghapus kusta”, memaksakan dan melegalkan tindak aborsi sepihak.</p> <p>Ini benar adanya dan dilegalkan kala itu oleh Undang-Undang Perlindungan Eugenika 1948 (<i>Eugenic Protection Law/ EPA</i>). UU ini mengatakan tentang mengesahkan sterilisasi wajib (<i>compulsory sterilization</i>) bagi orang dengan penyakit kejiwaan, keterbelakangan mental, serta kusta (leprosy).</p> <p>Tapi UU ini akhirnya digugat karena terbukti melanggar konstitusi Jepang pada 2024</p>	<p>karena pneumonia. Sepertinya perasaan Tokue tersampaikan ke kalian ya (Yoshiko, Sentaro dan Wakana ke rumah Tokue)</p> <p>Y: おじゃましますね、とくちゃん。どうぞ。</p> <p>受け取ってもらえると、とくちゃん喜ぶと思うわ。これもね。とくちゃんがね、病棟に運ばれる前に私にこれを託したの。店長さんとわかなちゃんにいつてね。</p> <p>Permisi Tokue. Silakan masuk. Kalau kamu menerima ini, saya rasa Tokue pun pasti akan senang. Ini juga. Tokue memberikannya kepada saya sebelum dibawa oleh ambulan. Dia meminta untuk disampaikan ke Sentaro dan Tokue (Sentaro menghidupkan perekam suara)</p> <p>T: (rekaman)</p>	<p>Sentaro memutar rekaman suara Tokue dari mesin perekam (01.40.56)</p>
--	--	---	--

			<p>これが届くことになるのかどうか、私に自信がないんですけど。あのう、わかなちゃん、あなたには謝らないといけないんです。</p> <p>私、マーヴィちゃんを飼うと約束したのに。実は早く放してしまいました。マーヴィちゃんの声聞いてるうちに、「ここからだしてよ」言われることを気づいたんです。ごめんなさい</p> <p>私、ご存知のように子供がいなかったのね。<u>授かったのに生むことが許されなかったの。</u></p> <p>Aku tidak yakin kalau ini akan tersampaikan atau tidak. Wakana, aku harus minta maaf pada mu. Saya sudah berjanji untuk menjaga Malvi. Tapi aku langsung melepaskan Malvi. Suara Malvi,</p>	
--	--	--	---	--

			<p>seperti meminta untuk dilepaskan. Maafkan aku.</p> <p>Seperti yang kalian tahu, aku tidak punya anak. Padahal aku sudah hamil, tapi aku tidak diperbolehkan untuk melahirkannya.</p>	
9	Organizational Processes	<p>Yoshiko menyatakan kalau orang-orang yang tinggal di sanatorium tidak diizinkan untuk punya kuburan. Hal ini tidak tertuang secara eksplisit.</p> <p>Pada setiap sanatorium adana namanya Ossuarium Komunitas (<i>Banreizan</i>), yang digunakan untuk menyimpan abu jenazah bagi pasien dan penyintas kusta</p>	<p>Y : お墓を作れない私達は誰か一人亡くなる度に一本ずつ木を植えてきたのよ。とくちゃんの木、これよ。みんなで話し合って、そめいよしの木を植えたの。とくちゃん、桜大好きだったから</p> <p>Kami yang tidak diperbolehkan untuk membuat kuburan. Selalu menanam 1 pohon ketika salah satu dari kami meninggal. Tokue menyukai pohon sakura, setelah berdiskusi dengan yang lain. Kami putuskan untuk menanam pohon sakura.</p>	 <p>Sentaro menyentuh pohon sakura yang ditanam sebagai ganti kuburan</p> <p>Tokue(01.44.59)</p>

Lampiran 02. Surat Keterangan Validasi Bahasa

言語妥当性確認書

この下サインしている検証者：

氏名：板橋剛明

職業：観光関係者

本研究では、映画『あん』における日本のハンセン病回復者への差別の表象をテーマとした学術論文のデータカードを精読いたしました。

筆者：ルー・リンダヤニ

学生番号：1912061007

大学：日本語教育学科、言語芸術学部、Universitas Pendidikan Ganesha

作成されたデータを検討した結果、以下の通り改善点を提案いたします。

- 1.書いたデータは大体書き間違いがありません
- 2.理解はずれた言葉を書き直してください

言語の妥当性確認の証として、本証明書を発行いたします。

沖縄、2025 年 11 月 20 日

検証者、



板橋剛明

RIWAYAT HIDUP



Luh Lindayani lahir di Sekumpul pada tanggal 9 April 2001. Penulis merupakan anak pertama dari I Nyoman Lastia dan Ketut Suciri. Kini penulis tinggal di Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada 2013 di SD Negeri 1 Bebetin. Lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Singaraja dan lulus pada tahun 2016. Penulis lulus sekolah menengah atas dengan jurusan Bahasa pada tahun 2019 di SMA Negeri 3 Singaraja. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja. Dari tahun 2019 sampai saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa Program S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha.

